



Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)

Journal homepage: ejournal.widyamataram.ac.id/index.php/j-mae



Keuangan Digital: Suatu Studi Literatur

^{1*}Bhenu Artha, ²Utami Tunjung Sari, ³Niken Permata Sari, ⁴Ardhi Khairi, ⁵Bahri, ⁶Tien Suhartini

^{1,2,3,4,5}Universitas Widya Mataram, Yogyakarta

⁶Universitas Alma Ata, Yogyakarta

*e-mail korespondensi: bhenoz27@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Keywords: digital finance, literature review, financial industry, financial inclusion, economic contract</p>	<p><i>The financial industry has experienced a continuous evolution in service delivery due to digitization, where this evolution is characterized by expanded connectivity and improved information processing speed both at the customer interface and in back-office processes. The role of contracts in the economy has recently received great attention, where contracts are an important element of the operation of a market economy. The relevance of digital finance and financial inclusion for poverty alleviation and economic growth is of interest to policymakers and academics alike, particularly because of a number of issues that if addressed can make digital finance work better for individuals, businesses, governments and economies. Digital finance and financial inclusion have several benefits for financial service users, digital financial providers, governments and the economy such as increasing financial access among poor individuals, reducing financial intermediation costs for banks and fintech providers, and increasing aggregate spending for governments. The purpose of this study was to determine the determinants of digital finance. This study used a systematic literature review method and used 18 articles as study material, which were obtained from the scopus.com and sciencedirect.com pages. The results of the study show the determinants of digital finance, both variables that influence, are influenced or mediate. The results of the literature study did not find digital finance as a moderating variable.</i></p>

Info Artikel	Abstrak
<p>Kata Kunci: keuangan digital, studi literatur, industri keuangan, inklusi keuangan, kontrak ekonomi</p>	<p>Industri keuangan telah mengalami evolusi berkelanjutan dalam penyediaan layanan karena digitalisasi, dimana evolusi ini ditandai dengan konektivitas yang diperluas dan kecepatan pemrosesan informasi yang ditingkatkan baik pada antarmuka pelanggan maupun dalam proses <i>back-office</i>. Peran kontrak dalam ekonomi baru-baru ini mendapat perhatian besar, dimana kontrak adalah elemen penting dari operasi ekonomi pasar. Relevansi keuangan digital dan inklusi keuangan untuk pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi menarik perhatian pembuat kebijakan dan akademisi, terutama karena sejumlah masalah yang jika ditangani dapat membuat keuangan digital bekerja lebih baik untuk individu, bisnis, pemerintah, dan ekonomi. Keuangan digital dan inklusi keuangan memiliki beberapa manfaat bagi pengguna layanan keuangan, penyedia keuangan digital, pemerintah dan ekonomi seperti meningkatkan akses keuangan di kalangan individu miskin, mengurangi biaya intermediasi keuangan untuk bank dan penyedia fintech, dan meningkatkan pengeluaran agregat untuk pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan keuangan digital. Penelitian ini menggunakan metode <i>systematic literature review</i> dan digunakan 18 artikel sebagai bahan kajian, yang</p>



didapatkan dari laman scopus.com dan sciencedirect.com. Hasil penelitian menunjukkan determinan keuangan digital, baik variabel-variabel yang mempengaruhi, dipengaruhi maupun mediasi. Hasil studi literatur tidak menemukan keuangan digital sebagai variabel moderasi.

1. PENDAHULUAN

Sejak beberapa dekade, industri keuangan telah mengalami evolusi berkelanjutan dalam penyediaan layanan karena digitalisasi, dimana evolusi ini ditandai dengan konektivitas yang diperluas dan kecepatan pemrosesan informasi yang ditingkatkan baik pada antarmuka pelanggan maupun dalam proses *back-office* (Gomber *et al.*, 2017). Baru-baru ini, telah terjadi pergeseran fokus digitalisasi dari meningkatkan penyampaian tugas tradisional menjadi memperkenalkan peluang dan model bisnis baru yang fundamental bagi perusahaan jasa keuangan (Gomber *et al.*, 2017). *Digital finance* atau keuangan digital mencakup sejumlah besar produk keuangan baru, bisnis keuangan, perangkat lunak terkait keuangan, dan bentuk baru komunikasi dan interaksi pelanggan—yang disampaikan oleh perusahaan *financial technology* (*fintech*) dan penyedia layanan keuangan yang inovatif (Gomber *et al.*, 2017). Keuangan digital merupakan integrasi layanan keuangan dan teknologi untuk menyediakan cara yang lebih mudah, cepat, dan nyaman bagi masyarakat untuk mengakses dan mengelola keuangan mereka (Wang & Huang, 2023).

Peran kontrak dalam ekonomi baru-baru ini mendapat perhatian besar, dimana kontrak adalah elemen penting dari operasi ekonomi pasar (Brammertz & Mendelowitz, 2018). Di bidang keuangan, mengetahui keunikan ini sangat penting untuk memahami bagaimana merepresentasikan kontrak keuangan dalam aplikasi *fintech*, dan lebih lanjut, memahami keunikan ini sangat penting untuk dapat mewujudkan manfaat *fintech* (Brammertz & Mendelowitz, 2018).

Saat ini, relevansi keuangan digital dan inklusi keuangan untuk pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi menarik perhatian pembuat kebijakan dan akademisi, terutama karena sejumlah masalah yang jika ditangani dapat membuat keuangan digital bekerja lebih baik untuk individu, bisnis, pemerintah, dan ekonomi (Ozili, 2018). Keuangan digital dan inklusi keuangan memiliki beberapa manfaat bagi pengguna layanan keuangan, penyedia keuangan digital, pemerintah dan ekonomi seperti meningkatkan akses keuangan di kalangan individu miskin, mengurangi biaya intermediasi keuangan untuk bank dan penyedia *fintech*, dan meningkatkan pengeluaran agregat untuk pemerintah (Peterson K. Ozili, 2018).

Pengembangan keuangan digital dapat secara efektif mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan produktivitas faktor total daerah sekitarnya (Liao *et al.*, 2023). Di sisi lain, keuangan digital dapat meningkatkan kinerja *environmental social governance* perusahaan (Ren *et al.*, 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan keuangan digital. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran tentang hal tersebut dan dapat menentukan arah untuk penelitian selanjutnya.

2. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kusimba (2018) membahas peran gender dalam penggunaan keuangan digital di Kenya, dimana wanita dan pria Kenya menggunakan keuangan digital bukan untuk mencari kontrol individu atas uang mereka, tetapi untuk menghasilkan diri mereka sebagai anggota kelompok dan kolektivitas keuangan yang terhubung dan dapat dipercaya. Norma gender mungkin tidak menghalangi perempuan dari keuangan melainkan meningkatkan dan memperdalam hubungan keuangan perempuan dan laki-laki dan membawa perempuan sukses dalam mengumpulkan dana (Kusimba, 2018). Zaidi *et al.* (2018) menunjukkan bahwa perusahaan konstruksi di India menggunakan *window dressing* dalam pelaporan keuangan pada masa keuangan digital sekarang ini.

Aisaiti *et al.* (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keuangan digital sebagai faktor pengubah dapat secara signifikan memperkuat korelasi positif antara manfaat yang dirasakan dari memesan pembiayaan dan niat pembiayaan keuangan inklusif. Kingiri & Fu (2020) menunjukkan bahwa proses adaptasi lokal meliputi aspek koordinasi yang penting, pembelajaran yang signifikan, dan kemampuan lokal yang dikaitkan dengan ekspansi pesat *fintech*, dan aspek-aspek ini tidak secara eksplisit diartikulasikan dalam literatur sistem inovasi teknologi. Ozili (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan kartu debit, kartu kredit dan produk keuangan digital mengurangi risiko di sektor keuangan negara maju dan negara maju tetapi tidak untuk ekonomi transisi dan negara berkembang.

Li *et al.* (2020) mengemukakan bahwa untuk kategori konsumsi, keuangan digital berkorelasi positif dengan pengeluaran makanan, sandang, perawatan rumah, perawatan kesehatan, dan pendidikan dan hiburan, serta dari sisi struktur konsumsi, keuangan digital terutama mendorong pengeluaran rumah tangga berulang daripada pengeluaran tidak berulang. Analisis lebih lanjut berdasarkan model mediasi menemukan bahwa belanja online, pembayaran digital, perolehan kredit online, pembelian produk pembiayaan di internet dan asuransi bisnis, merupakan variabel mediasi utama pengaruh keuangan digital terhadap konsumsi rumah tangga (Li *et al.*, 2020).

Crouzet *et al.* (2020) mengemukakan bagaimana efek jaringan berpasangan dengan *special shock* pada sisi permintaan atau penawaran untuk mendorong efek langsung dan jangka panjang pada adopsi *fintech*. Carlin *et al.* (2017) mengungkapkan pemanfaatan pengenalan aplikasi manajemen keuangan untuk menganalisis bagaimana akses ke informasi keuangan melalui teknologi baru mengubah penggunaan kredit konsumen digital dan kesehatan keuangan. Cong *et al.* (2021) menggunakan data survei pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk menunjukkan bagaimana adopsi digital dalam *e-commerce* dan alat pembayaran digital meningkatkan ketahanan perusahaan selama pandemi. Beberapa peneliti melakukan studi akademis dan kebijakan yang menggunakan data tingkat negara (pada umumnya *cross-sectional*) untuk menganalisis prediktor adopsi *fintech* (Claessens *et al.*, 2018; Frost, 2020; Frost *et al.*, 2019).

Keuangan digital telah mengubah industri ritel dengan memungkinkan konsumen melakukan pembelian online dengan mudah, dengan munculnya metode pembayaran digital seperti pembayaran seluler, dompet digital, dan perbankan online telah memungkinkan

konsumen melakukan pembelian dari mana saja di dunia (Wang & Huang, 2023). Hal tersebut telah meningkatkan ukuran pasar ritel online, karena lebih banyak orang dapat mengakses pasar dan melakukan pembelian menggunakan keuangan digital, dimana pembayaran seluler telah muncul sebagai mode keuangan digital pilihan untuk pembelian online, terutama di negara berkembang, dan ppsi pembayaran seluler ini telah merevolusi industri ritel, memungkinkan konsumen melakukan pembayaran dan menerima barang dan jasa tanpa meninggalkan rumah mereka (Wang & Huang, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (Artha & Jufri, 2021; Conz & Magnani, 2019; Khairi et al., 2021; Kovermann & Velte, 2019; Snyder, 2019). Metode ini digunakan karena mengidentifikasi determinan keuangan digital. Metode tersebut akan menguraikan variabel-variabel yang terkait dengan keuangan digital, baik yang mempengaruhi atau yang dipengaruhi. Penelitian ini menggunakan 18 artikel sebagai bahan kajian, yang didapatkan dari laman scopus.com dan sciencedirect.com. Penelitian ini mengkaji determinan keuangan digital dari artikel-artikel tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi literatur tentang keuangan digital terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
 Studi Literatur Keuangan Digital

Nama (Tahun)	Variabel	Hasil Penelitian	Lokasi Penelitian
Bede Uzoma et al. (2020)	<i>financial inclusion</i>	Terdapat korelasi positif jangka panjang antara keuangan digital dan <i>financial inclusion</i>	Afrika Sub Sahara
Ghosh & Hom Chaudhury (2020)	<i>demonetization</i>	<i>Demonetization</i> berpengaruh terhadap keuangan digital	India
He & Li (2020)	<i>online social interaction</i>	<i>Online social interaction</i> berpengaruh positif terhadap keuangan digital	China
Peterson K. Ozili (2020)	<i>pro-poor intervention</i>	Keuangan digital tidak berpengaruh terhadap <i>pro-poor intervention</i>	-
Sandhu & Arora (2020)	perilaku masyarakat	Keuangan digital tidak berpengaruh terhadap perilaku masyarakat	India
Song et al. (2020)	<i>households' consumption</i>	Keuangan digital berpengaruh positif terhadap <i>households' consumption</i>	China
Wang et al. (2020)	<i>financial efficiency</i>	Keuangan digital berpengaruh positif terhadap <i>financial efficiency</i>	China
Yu et al. (2020)	<i>adoption of green control techniques</i>	Keuangan digital berpengaruh positif terhadap <i>adoption of green control techniques</i>	China

Aziz & Naima (2021)	<i>financial inclusion</i>	Kuangan digital berpengaruh terhadap <i>financial inclusion</i>	Bangladesh
Bellavitis et al. (2021)	<i>sector's development</i>	Kuangan digital berpengaruh terhadap <i>sector's development</i>	Amerika Serikat, Inggris, Swiss, Singapura, Rusia, Hongkong, Estonia dan beberapa negara lainnya
Chen & Zhang (2021)	<i>servitization of manufacturing industry</i>	Kuangan digital berpengaruh positif terhadap <i>servitization of manufacturing industry</i>	China
Jain & Raman (2021)	<i>perceived risk and benefit</i>	<i>Perceived risk and benefit</i> berpengaruh terhadap keuangan digital	India
Jalil (2021)	<i>microfinance, rural micro-enterprises development</i>	Kuangan digital memediasi pengaruh <i>microfinance</i> terhadap <i>rural micro-enterprises developmen</i>	Malaysia
Y. Li et al. (2021)	<i>entrepreneurship</i>	Kuangan digital berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurship</i>	China
Meoli & Vismara (2021)	<i>information</i>	Kuangan digital berpengaruh terhadap <i>information</i>	India
Z. Wang et al. (2022)	<i>household leverage</i>	Kuangan digital berpengaruh terhadap <i>household leverage</i>	China
Yue et al. (2022)	<i>household's financial distress</i>	Kuangan digital berpengaruh terhadap <i>household's financial distress</i>	China
Fu & Mishra (2022)	pandemi covid-19	Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap keuangan digital	Switzerland

Hasil penelitian menunjukkan variabel-variabel yang terkait dengan keuangan digital, baik yang mempengaruhi, dipengaruhi maupun mediasi. Hasil studi literatur tidak menemukan keuangan digital sebagai variabel moderasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan determinan keuangan digital, baik variabel-variabel yang mempengaruhi, dipengaruhi maupun mediasi. Hasil studi literatur tidak menemukan keuangan digital sebagai variabel moderasi. Penelitian selanjutnya perlu mengidentifikasi keuangan digital yang digunakan sebagai variabel moderasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aisaiti, G., Liu, L., Xie, J., & Yang, J. (2019). An empirical analysis of rural farmers' financing intention of inclusive finance in China: The moderating role of digital finance and social enterprise embeddedness. *Industrial Management and Data Systems*, 119(7), 1535–1563. <https://doi.org/10.1108/IMDS-08-2018-0374>
- Artha, B., & Jufri, A. (2021). BOARD GENDER DIVERSITY: SUATU TELAAH PUSTAKA. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 193–200.
- Aziz, A., & Naima, U. (2021). Rethinking digital financial inclusion: Evidence from Bangladesh. *Technology in Society*, 64(December 2020), 101509. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101509>

- Bede Uzoma, A., Omankhanlen, A. E., Obindah, G., Arewa, A., & Okoye, L. U. (2020). Digital finance as a mechanism for extending the boundaries of financial inclusion in sub-Saharan Africa: A general methods of moments approach. *Cogent Arts and Humanities*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2020.1788293>
- Bellavitis, C., Fisch, C., & Wiklund, J. (2021). A comprehensive review of the global development of initial coin offerings (ICOs) and their regulation. *Journal of Business Venturing Insights*, 15(November 2020), e00213. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2020.e00213>
- Brammertz, W., & Mendelowitz, A. I. (2018). From digital currencies to digital finance: the case for a smart financial contract standard. *Journal of Risk Finance*, 19(1), 76–92. <https://doi.org/10.1108/JRF-02-2017-0025>
- Carlin, B., Olafsson, A., & Pagel, M. (2017). FINTECH ADOPTION ACROSS GENERATIONS: FINANCIAL FITNESS IN THE INFORMATION AGE. *NBER Working Paper Series*, 23798.
- Chen, S., & Zhang, H. (2021). Does digital finance promote manufacturing servitization: Micro evidence from China. *International Review of Economics and Finance*, 76(August), 856–869. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.07.018>
- Claessens, S., Frost, J., Turner, G., & Zhu, F. (2018). Fintech credit markets around the world: size, drivers and policy issues. *BIS Quarterly Review*, September, 29–49.
- Cong, L. W., Yang, X., Zhang, X., & Cong, L. W. (2021). Small and Medium Enterprises Amidst the Pandemic and Reopening : Digital Edge and Transformation. *Working Paper*, 599.
- Conz, E., & Magnani, G. (2019). A Dynamic Perspective on the Resilience of Firms: A Systematic Literature Review and a Framework for Future Research. In *European Management Journal*. Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2019.12.004>
- Crouzet, N., Gupta, A., & Mezzanotti, F. (2020). Shocks and Technology Adoption: Evidence from Electronic Payment Systems | Kellogg School of Management. *Working Paper*, 96. <https://www.kellogg.northwestern.edu/faculty/research/researchdetail?guid=11282814-ffe5-11e8-91be-0242ac160003>
- Frost, J. (2020). The economic forces driving fintech adoption across countries. *Bank for International Settlements Working Paper*, 838, 70–89. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3515326>
- Frost, J., Gambacorta, L., Huang, Y., Shin, H. S., & Zbinden, P. (2019). BigTech and the changing structure of financial intermediation. *Bank for International Settlements Working Paper*, 779. <https://doi.org/10.1093/epolic/eiaa003>
- Fu, J., & Mishra, M. (2022). Fintech in the time of COVID–19: Technological adoption during crises. *Journal of Financial Intermediation*, 50, 100945. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2021.100945>
- Ghosh, C., & Hom Chaudhury, R. (2020). Determinants of digital finance in India. *Innovation and Development*, 0(0), 1–20. <https://doi.org/10.1080/2157930X.2020.1850012>
- Gomber, P., Koch, J. A., & Siering, M. (2017). Digital Finance and FinTech: current research and future research directions. *Journal of Business Economics*, 87(5), 537–580. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0852-x>
- He, J., & Li, Q. (2020). Can online social interaction improve the digital finance participation of rural households? *China Agricultural Economic Review*, 12(2), 295–313. <https://doi.org/10.1108/CAER-11-2019-0213>

- Jain, N., & Raman, T. V. (2021). A partial least squares approach to digital finance adoption. *Journal of Financial Services Marketing*, 0123456789. <https://doi.org/10.1057/s41264-021-00127-8>
- Jalil, M. F. (2021). Microfinance towards micro-enterprises development in rural Malaysia through digital finance. *Discover Sustainability*, 2(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-021-00066-3>
- Khairi, A., Bahri, B., & Artha, B. (2021). A Literature Review of Non-Performing Loan. *Journal of Business and Management Review*, 2(5), 366–373. <https://doi.org/10.47153/jbmr25.1402021>
- Kingiri, A. N., & Fu, X. (2020). Understanding the diffusion and adoption of digital finance innovation in emerging economies: M-Pesa money mobile transfer service in Kenya. *Innovation and Development*, 10(1), 67–87. <https://doi.org/10.1080/2157930X.2019.1570695>
- Kovermann, J., & Velte, P. (2019). The Impact of Corporate Governance on Corporate Tax Avoidance – A Literature Review. “*Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*,” 100270. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2019.100270>
- Kusimba, S. (2018). “It is easy for women to ask!”: Gender and digital finance in Kenya. *Economic Anthropology*, 5(2), 247–260. <https://doi.org/10.1002/sea2.12121>
- Li, J., Wu, Y., & Xiao, J. J. (2020). The impact of digital finance on household consumption: Evidence from China. *Economic Modelling*, 86, 317–326. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.09.027>
- Li, Y., Tan, J., Wu, B., & Yu, J. (2021). Does digital finance promote entrepreneurship of migrant? Evidence from China. *Applied Economics Letters*, 00(00), 1–4. <https://doi.org/10.1080/13504851.2021.1963404>
- Liao, H., Wei, Y., Wang, Y., Lin, Y., & Tan, R. (2023). The Impact of Digital Finance on Commercial Banks Risk-taking: Empirical Analysis Based on 176 Chinese Commercial Banks. *Finance Research Letters*.
- Meoli, M., & Vismara, S. (2021). Information manipulation in equity crowdfunding markets. *Journal of Corporate Finance*, 67(December 2020), 101866. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101866>
- Ozili, Peterson K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329–340. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>
- Ozili, Peterson K. (2020). Contesting digital finance for the poor. *Digital Policy, Regulation and Governance*, 22(2), 135–151. <https://doi.org/10.1108/DPRG-12-2019-0104>
- Ozili, Peterson Kitakogelu. (2021). Has financial inclusion made the financial sector riskier? *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 29(3), 237–255. <https://doi.org/10.1108/JFRC-08-2020-0074>
- Ren, X., Zeng, G., & Zhao, Y. (2023). Digital finance and corporate ESG performance: Empirical evidence from listed companies in China. *Pacific-Basin Finance Journal*, 79.
- Sandhu, S., & Arora, S. (2020). Customers’ usage behaviour of e-banking services: Interplay of electronic banking and traditional banking. *International Journal of Finance and Economics*, September 2019, 1–13. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2266>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(August), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Song, Q., Li, J., Wu, Y., & Yin, Z. (2020). Accessibility of financial services and household consumption in China: Evidence from micro data. *North American Journal of Economics and Finance*, 53(March). <https://doi.org/10.1016/j.najef.2020.101213>

- Wang, Q., Yang, J., Chiu, Y. ho, & Lin, T. Y. (2020). The impact of digital finance on financial efficiency. *Managerial and Decision Economics*, 41(7), 1225–1236. <https://doi.org/10.1002/mde.3168>
- Wang, Zerong, Zhang, D., & Wang, J. (2022). How does digital finance impact the leverage of Chinese households? *Applied Economics Letters*, 29(6), 555–558. <https://doi.org/10.1080/13504851.2021.1875118>
- Wang, Zhimao, & Huang, X. (2023). Understanding the role of digital finance in facilitating consumer online purchases: An empirical investigation. *Finance Research Letters*.
- Yu, L., Zhao, D., Xue, Z., & Gao, Y. (2020). Research on the use of digital finance and the adoption of green control techniques by family farms in China. *Technology in Society*, 62(June), 101323. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101323>
- Yue, P., Korkmaz, A. G., Yin, Z., & Zhou, H. (2022). The rise of digital finance: Financial inclusion or debt trap? *Finance Research Letters*, April 2020, 102604. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102604>
- Zaidi, U. K., Akhter, J., & Akhtar, A. (2018). Window Dressing of Financial Statements in the Era of Digital Finance: A Study of Small Cap Indian Companies. *Metamorphosis: A Journal of Management Research*, 17(2), 67–75. <https://doi.org/10.1177/0972622518799233>